



Hakikat dan Paradigma Penelitian Kualitatif

Bab 1 — Memahami fondasi, paradigma, dan posisi penelitian kualitatif dalam konteks pendidikan dasar

METODOLOGI PENELITIAN

PENDIDIKAN SD

Gambaran Umum Bab 1

Apa yang Akan Kita Pelajari?

01

Hakikat Penelitian Kualitatif

Definisi, karakteristik, dan ciri khas pendekatan kualitatif

02

Paradigma Penelitian

Interpretatif, konstruktivis, dan kritis sebagai landasan filosofis

03

Kualitatif vs. Kuantitatif

Perbandingan mendasar antara dua pendekatan utama penelitian

04

Posisi dalam Pendidikan SD

Relevansi dan penerapan penelitian kualitatif di konteks sekolah dasar



1.1 Hakikat Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berusaha memahami makna, pengalaman, dan fenomena sosial secara mendalam — bukan sekadar mengukur atau menghitung.

Apa Itu Penelitian Kualitatif?



Penelitian kualitatif merupakan pendekatan ilmiah yang bertujuan mengeksplorasi dan memahami **makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial atau kemanusiaan**.

Berakar pada kata

Datanya berupa teks, gambar, atau narasi — bukan angka statistik

Konteks sebagai kunci

Fenomena dipahami dalam konteks alamiahnya, bukan di laboratorium

Peneliti sebagai instrumen

Peneliti sendiri menjadi alat utama pengumpulan dan analisis data

Karakteristik Utama Penelitian Kualitatif



Eksplorasi Mendalam

Menggali "mengapa" dan "bagaimana", bukan hanya "berapa banyak"



Setting Alamiah

Penelitian dilakukan di lingkungan nyata tempat fenomena terjadi secara alami



Desain Fleksibel

Rancangan penelitian dapat berkembang dan menyesuaikan kondisi di lapangan



Holistik

Memandang fenomena sebagai keseluruhan yang saling terkait, bukan bagian-bagian terpisah

Tujuan dan Fokus Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif bertujuan untuk:



Memahami perspektif dan pengalaman subjek secara emik (dari dalam)



Menghasilkan teori atau konsep yang berakar dari data lapangan (*grounded theory*)



Mendeskripsikan proses, interaksi, dan dinamika sosial secara kaya



Memberikan suara kepada kelompok yang sering terpinggirkan dalam penelitian konvensional

Paradigma dalam Penelitian Kualitatif

Paradigma adalah sistem keyakinan mendasar yang memandu cara peneliti memandang realitas, pengetahuan, dan cara memperolehnya. Tiga paradigma utama melandasi penelitian kualitatif modern.

Interpretatif

Memahami makna subjektif

Konstruktivis

Realitas dikonstruksi sosial

Kritis

Mengungkap dan
mentransformasi ketidakadilan

Paradigma Interpretatif

Paradigma interpretatif memandang bahwa realitas sosial bersifat **subjektif dan berganda** — setiap individu memiliki interpretasi uniknya sendiri terhadap pengalaman hidup.



Memahami Paradigma Interpretatif

Landasan Filosofis

Berakar pada **fenomenologi** dan **hermeneutika** — ilmu tentang interpretasi teks dan pengalaman manusia.

Pertanyaan Kunci

"Apa makna pengalaman ini bagi subjek yang mengalaminya?"

Contoh dalam Pendidikan SD

Memahami bagaimana seorang siswa memaknai pengalaman belajar membacanya di kelas 1

1

Ontologi

Realitas bersifat subjektif dan jamak — berbeda bagi setiap orang

2

Epistemologi

Pengetahuan lahir dari interaksi antara peneliti dan subjek

3

Metodologi

Hermeneutika, fenomenologi, studi kasus mendalam



Paradigma Konstruktivis

Paradigma konstruktivis meyakini bahwa realitas dan pengetahuan **dikonstruksi bersama** melalui interaksi sosial — bukan sesuatu yang sudah ada dan tinggal ditemukan.

Memahami Paradigma Konstruktivis

Tokoh Kunci

Vygotsky, Berger & Luckmann, Lincoln & Guba — menekankan peran sosial dalam pembentukan pengetahuan.

Implikasi Metodologis

Peneliti dan partisipan
membangun pemahaman
bersama-sama

Pengetahuan bersifat **historis**
dan budaya-spesifik

Temuan penelitian merupakan
hasil negosiasi makna



Paradigma Kritis

Paradigma kritis tidak hanya berusaha **memahami** realitas sosial, tetapi juga **menantang dan mengubah** struktur kekuasaan yang menciptakan ketidaksetaraan dan ketidakadilan.

Memahami Paradigma Kritis

Landasan Filosofis

Berakar pada Mazhab Frankfurt, Paulo Freire, dan teori kritis feminis. Ilmu pengetahuan dipandang tidak pernah bebas nilai — selalu sarat kepentingan.

Contoh dalam Pendidikan SD

Menyelidiki mengapa siswa dari kelompok marginal cenderung mendapat label "lambat belajar" dalam sistem pendidikan konvensional

📄 Mengungkap

Struktur kekuasaan dan ideologi yang tersembunyi dalam praktik pendidikan

📄 Memberdayakan

Memberikan suara kepada kelompok yang terpinggirkan dalam diskursus pendidikan

📄 Mentransformasi

Mendorong perubahan sosial yang lebih adil dan setara melalui temuan penelitian

Perbandingan Tiga Paradigma

Dimensi	Interpretatif	Konstruktivis	Kritis
Hakikat Realitas	Subjektif, berganda	Dikonstruksi sosial	Dibentuk kekuasaan
Tujuan Penelitian	Memahami makna	Membangun pengetahuan bersama	Mengungkap & mengubah
Peran Peneliti	Interpreter	Ko-konstruktor	Agen perubahan
Metode Utama	Fenomenologi, hermeneutika	Etnografi, grounded theory	Penelitian aksi, etnografi kritis

BAGIAN 1.3

Kualitatif vs. Kuantitatif

Keduanya adalah pendekatan ilmiah yang sah — perbedaannya terletak pada asumsi filosofis, tujuan, dan cara memandang realitas yang hendak diteliti.

Perbedaan Mendasar: Dua Pendekatan Penelitian

Prinsip Penting

Kedua pendekatan **tidak saling menyingkirkan**. Peneliti berpengalaman memilih pendekatan berdasarkan **pertanyaan penelitian**, bukan preferensi semata.

📄 Pertanyaan "Berapa banyak?" → Kuantitatif. Pertanyaan "Mengapa?" dan "Bagaimana?" → Kualitatif.

Perbandingan Rinci: Kualitatif vs. Kuantitatif

Aspek	Kualitatif	Kuantitatif
Tujuan	Eksplorasi & pemahaman mendalam	Pengukuran & generalisasi
Data	Teks, gambar, narasi	Angka, statistik
Logika	Induktif (dari data ke teori)	Deduktif (dari teori ke data)
Sampel	Kecil, purposif	Besar, representatif
Instrumen	Peneliti sendiri	Kuesioner, tes terstandar
Temuan	Teori/konsep baru	Angka, korelasi, prediksi

Kapan Memilih Pendekatan Kualitatif?



Fenomena Baru

Ketika topik masih sedikit dieksplorasi dan belum ada kerangka teori yang memadai



Pengalaman Subjektif

Ketika inti pertanyaan adalah tentang makna, perasaan, dan perspektif individu



Kompleksitas Sosial

Ketika konteks dan nuansa sosial tidak dapat disederhanakan ke dalam variabel statistik

BAGIAN 1.4

Posisi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan SD

Mengapa pendekatan kualitatif sangat relevan untuk memahami dunia pendidikan di sekolah dasar?



Mengapa Kualitatif Cocok untuk Pendidikan SD?

Pendidikan dasar melibatkan dinamika manusia yang kaya dan kompleks — interaksi guru-murid, budaya kelas, perkembangan anak, dan nilai-nilai komunitas — yang **tidak dapat sepenuhnya ditangkap oleh angka.**

Penelitian kualitatif mampu menangkap:

- Pengalaman belajar siswa usia 6–12 tahun yang masih berkembang
- Dinamika interaksi dalam kelas yang unik
- Nilai dan budaya lokal yang membentuk praktik pedagogik

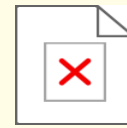


Penerapan Penelitian Kualitatif di SD



Studi Kasus Pembelajaran

Mendeskripsikan praktik pembelajaran inovatif seorang guru kelas 3 dalam mengajarkan literasi



Etnografi Sekolah

Memahami budaya sekolah dan bagaimana nilai komunitas membentuk kehidupan kelas sehari-hari



Fenomenologi Siswa

Mengeksplorasi pengalaman subjektif anak yang mengalami kesulitan belajar membaca



Penelitian Tindakan

Guru meneliti praktik kelasnya sendiri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan

Kontribusi Penelitian Kualitatif pada Pendidikan SD



Ketiga kontribusi ini menjadikan penelitian kualitatif sebagai **mitra strategis** dalam pengembangan pendidikan dasar yang kontekstual, responsif, dan berpihak pada kebutuhan nyata siswa dan guru.

Tantangan Penelitian Kualitatif di SD

Akses dan Etika

Penelitian melibatkan anak-anak memerlukan izin ketat, perlindungan privasi, dan kepekaan etis yang tinggi

Subjektivitas Peneliti

Peneliti harus mengelola bias dengan reflektivitas — kesadaran kritis atas posisi dan asumsinya sendiri

Transferabilitas

Temuan bersifat kontekstual; generalisasi memerlukan deskripsi tebal (*thick description*) yang kaya



Ringkasan Bab 1

☐ **Hakikat**

Penelitian kualitatif mengutamakan kedalaman makna dalam konteks alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama

☐ **Paradigma**

Tiga paradigma — interpretatif, konstruktivis, kritis — memberikan landasan filosofis yang berbeda namun saling melengkapi

⚖️ **Perbandingan**

Kualitatif dan kuantitatif bukan oposisi biner; pilihan bergantung pada pertanyaan dan tujuan penelitian

☐ **Relevansi SD**

Kompleksitas kehidupan di sekolah dasar menjadikan penelitian kualitatif sebagai alat yang sangat tepat dan berdaya

Penelitian bukan hanya mencari jawaban — ia adalah cara kita memahami dunia pendidikan dengan lebih bijak dan manusiawi.

Bab 1 selesai. Selanjutnya: Desain dan Strategi Penelitian Kualitatif.

